

Badai-Badai Urban

Windy Kaunang

Fragmen I

JALANAN

PANGGUNG BERISI PINTU-PINTU TERTUTUP DARI BAJA. CUKUP UNTUK KELUAR MASUK TUBUH KITA. PINTU BAJA TERSEBUT BISA DIDORONG DAN DIANGKAT OLEH KITA.

KITA MULAI BERJALAN DI TEMPAT. SEMAKIN CEPAT. MENYEBRANG JALAN. MENUJU BELANTARA GEDUNG-GEDUNG TINGGI. TERDENGAR BISING SUARA KENDARAAN DAN KLAKSON TANDA KEMACETAN. MEREKA BERADA DI ANTARA KITA.

"Segala zaman adalah badai yang menggulung ragamu perlahan. Meranggas dalam dirimu yang kian urban. Waktu menjelma ruang gelap tanpa oksigen dan tubuhmu tergantung bagai jam dinding. Maka terombang ambing, jauh terpelanting, pontang-panting melawan derasnya. Setiap detik semakin cepat tak ada waktu untuk melambat. Semua serba terburu-buru. Dalam otakmu telah muncul

deadline setiap waktu. *Deadline, deadline, deadline, deadline, deadline, deadline* dalam kepala".

Fragmen 2

MALL

SEORANG PRAMUNIAGA MENDORONG TROLI BERISI BANYAK PAKAIAN. IA MENDORONGNYA BAGAI LAJU MOBIL YANG MEMBELAH PADATNYA JALANAN MENUJU PUSAT PERBELANJAAN TERBESAR DI PUSAT KOTA. KITA MENUJU KE SANA.

Pramuniaga

Selamat siang saya ucapkan kepada pengunjung setia antariksa Mall Taman Budaya Jambi dan kepada anda yang baru saja memasuki pusat perbelanjaan kami. Kami informasikan kepada Bapak Ibu sekalian bahwasanya kami cinta lingkungan dan untuk mengurangi pemanasan global kami himbau kepada Bapak Ibu sekalian untuk membawa tas belanja dari rumah sendiri atau Bapak Ibu bisa membelinya dari kami yang bisa digunakan berulang kali. Demikian penawaran menarik dari kami yaitu khususnya produk-produk berleno antariksa mall Taman Budaya Jambi, yaitu diskon sebesar 70% Bapak Ibu semuanya.

Ya, diskon 70% Bapak Ibu sekalian dan diskon ini hanya berlaku hari saja, hari ini Bapak Ibu sekalian. Dapatkan promo beli baju kaos satu gratis satu, dan dapatkan promo beli kaos plus celana satu gratis dua. Sekali lagi kami himbau kepada bapak ibu bahwasanya kami cinta lingkungan dan untuk mengurangi pemanasan global kami imbau kepada bapak ibu untuk membawa tas belanja di rumah sendiri atau Bapak Ibu bisa membelinya dari kami yang bisa digunakan berulang kali. Sekali lagi kami informasikan kepada bapak ibu bahwasannya diskon hanya berlaku hari ini. Hari ini saja bapak ibu dan diskonnya 70% dan Bapak Ibu bisa mendapatkan promo beli kaos satu gratis satu dan mendapatkan promo beli kaos seharga satu gratis dua.

Bapak Ibu juga bisa mendapatkan promo-promo menarik lainnya di lantai 3 silakan Bapak Ibu segera ke lantai 3 karena ada promo-promo barang-barang elektronik yang menarik di sana. Sekali lagi kami imbau kepada bapak ibu untuk membawa tas belanja dari rumah sendiri atau Bapak Ibu bisa membelinya dari kami yang bisa digunakan berulang kali. Sekali lagi ayo Bapak Ibu, sekalian.

KITA MULAI MENCOBA BAJU YANG IA BAWA. KITA TERTARIK MEMBELI. ENTAH BUTUH ATAU TIDAK, KITA MEMBELINYA. KITA MEMBAYARNYA.

Ya, ibu-ibu. Ibu cocok sekali untuk memakai baju itu. Iya benar! Ibu terlihat sangat cantik sekali. Diskon hanya berlaku hari ini saja Bapak Ibu dan untuk bapak ibu yang sudah menentukan pilihannya bisa langsung pergi atau menuju untuk melakukan transaksi pembayaran di kasa nomor 13 tepatnya di bawah eskalator lantai 1. Sekali lagi kepada bapak ibu yang sudah menentukan pilihannya bisa langsung melakukan transaksi atau pembayaran di lantai 1 tepatnya di bawah eskalator. Sekali lagi kami imbau kepada bapak ibu dan terima kasih atas partisipasinya pada siang hari ini dan sampai jumpa pada penawaran-penawaran menarik lainnya di kemudian hari. Sekali lagi saya ucapkan sampai jumpa dan terima kasih.

*PRAMUNIAGA ITU KEMBALI MENYERANG TROLINYA
DIKUTI KITA YANG SEDANG MEMILIH PAKAIAN YANG
HENDAK DIBELI. KITAA MENGEJAR PRAMUNIAGA ITU.
MENGEJAR TREND. MENGEJAR PUJA-PUJI.*

Fragmen 3

GEDUNG

*PANGGUNG TERSISA PINTU-PINTU BAJA. TERDENGAR
BUNYI ALAT BERAT YANG MENDEKAT. SEORANG
MANDOR KONTRAKTOR PEMBANGUNAN. IA DATANG
BERSAMA PEKERJA-PEKERJA DENGAN UPAH TAK*

*SEBERAPA. MEREKA SEDANG MEMBANGUN DAN
MEMBANGUN. PROYEK PEMBANGUNAN
GEDUNG-GEDUNG PENCAKAR LANGIT. HINGGA
LANGIT MULAI BERDARAH.*

Kontraktor

(Menelpon seseorang.) Ya, bos, iya. Haiya, lokasi sudah steril, Bos. Siap, siap, siap, siap. Iya segera bos, segera, segera. Kalau masalah yang di belakang ini, gampanglah Bos gampang *cincai*. Iya, iya, segera bos. Hei Ahmad, Anton, Ridwan! Sini!

Pekerja

Ada apa, Bos?

Kontraktor

Ini, ini, ayo kita bangun sekarang ini bangun. Ini kita bereskan, ini gabung situ, ya. Ayo gabung dulu bereskan dulu! Ke tengahi! Cepetan, cepetan, cepetan! Kurang, Mad! Geser lagi, Mad. Geser lagi, geser lagi. Cepat, cepat, cepat, cepat, ayo cepat! Mau duit gak kalian ini? Mau duit gak? Ayo cepat kerja ayo ayo cepat!

Ini di sini. Ambil lagi kursinya! Ayo cepat kerja ayo-ayo cepat. Aduh lama sekali ayo, ayo, cepat, cepat.

Eh, Mad. Aduh ayo, Mad. Kamu lemes banget, udah makan belum?

PEKERJA-PEKERJA ITU MEMUKUL PINTU-PINTU DENGAN PALU, MEMOTONG BESI-BESI, MENYUSUN PINTU-PINTU, MEMECAH BATU-BATU. PEKERJA MASUK MEMBAWA KURSI-KURSI MERAH MENYALA. MENYUSUNNYA DENGAN BEGITU RAPI DAN MENGUNDANG KITA UNTUK SEGERA DUDUK DI SANA.

Pekerja
Sudah, Bos.

Kontraktor

Cepat dong. Cepat, cepat, cepat, cepat, cepat, cepat sini. Ayo, ini nih, bikin lima-lima, bikin lima lima. Ini proyek bagus untuk kita ini. Ayo, susah-susah saya dapat proyek ini. Satu lagi, satu lagi, satu lagi. Ambil, ambil satu lagi satu lagi, Mad. Ini dibantu-bantu ini. Ayo, cepat, cepat, cepat, cepat, aduh, jangan lama dong jangan lama. Jangan lama, ayo, ayo, ayo, situ, situ, situ. Sudah? Sudah, ya. Istirahat dulu, istirahat dulu. Kita tunggu perintah selanjutnya dari bos. Ayo istirahat.

SEBUAH GEDUNG BIOSKOP BERDIRI KOKOH DI ATAS PANGGUNG. KITA MULAI MENUJU KESANA. BERSIAP MENONTON FILM-FILM TERKINI YANG DIBINTANGI

ARTIS IDOLA. MERASAKAN EMPUKNYA KURSI BIOSKOP YANG SERUPA KURSI RAJA.

Fragmen 4

BIOSKOP

PINTU TEATER 2 TELAH DIBUKA, PARA PENONTON YANG TELAH MEMBELI KARCIS DIPERSILAKAN UNTUK MEMASUKI RUANGAN TEATER. PINTU TEATER 2 TELAH DIBUKA, PARA PENONTON YANG TELAH MEMBELI KARCIS DIPERSILAKAN UNTUK MEMASUKI RUANGAN TEATER.

KITA MASUK KE DALAM BIOSKOP. KITA AKAN MENYAKSIKAN FILM BERGAYA KOMEDI YANG DIBINTANGI ARTIS YANG NAMANYA SUDAH TAK ASING LAGI. TAK LUPA SEGELAS MINUMAN BERSODA DAN CEMILAN OLAHAN BERBAHAN DASAR JAGUNG DENGAN HARGA SELANGIT SIAP MENEMANI JALANNYA ALUR CERITA.

SEORANG PRAMUKANTOR WANITA MENGENDAP-ENDAP DI BELAKANG. IA MENUNGGU FILM SELESAI AGAR BISA SEGERA IA BERSIHKAN. SAMBIL MENUNGGU FILM SELESAI, IA TERNYATA JUGA IKUT NONTON.

Pramukantor

Saya sangat suka nonton film. Saat saya kecil, di rumah tidak ada televisi. Boro-boro televisi, buat makan sehari-hari saja Ibu harus berjualan jam. Sementara bapak tidak pernah pulang sejak saya kelas 2 SMP. Ada yang bilang katanya cari kerja ke kota. Tapi ada yang bilang bapak kepincut janda di sana.

KITA TERTAWA MENYAKSIKAN CERITA DALAM LAYAR.

Ngomong-ngomong soal film, saya itu dari SD sangat suka film. Dulu, di kampung itu yang punya TV dan DVD hanya beberapa orang saja termasuk Pak RT. Kebetulan, rumah saya dan rumah Pak RT berdekatan. Jadi, saya, ibu, bapak, kami sering menonton film bersama. Bapak juga suka film sampai suatu hari dia pernah bilang, "Kamu besok jadi bintang film saja, duitnya banyak."

KITA TERTAWA LAGI. LUCU SEKALI.

Begitu kata bapak. Ingatan itu begitu lekat di kepala saya karena itu kali terakhir kami berkumpul sebelum Bapak pergi. Ketika SMA, saya ditawari kerja di tempat karaoke. Itu waktu di kota. Saya terpaksa menerima, tetapi baru berapa hari kerja saya kabur.

Tamu di sana pada kurang ajar! Ada yang minta peluk, minta cipok, sampai minta tidur bersama.

Akhirnya, saya cari pekerjaan lain. Saya menemukan lowongan pekerjaan di *Facebook*. Alhamdulillah, saya diterima sebagai pegawai bioskop. Jadi Pramukantor. Pekerjaannya ya beres-beres bioskop. Tapi saya heran, di sini setiap hari ada saja yang pelukan, ciuman, mesra-mesraan, sampai tidak sadar kalau filmnya sudah selesai. Dasar orang kota semuanya sama saja. Astagfirullah! Filmnya sudah mau selesai.

FILM SELESAI. KITA TAK BEGITU MENIKMATINYA. WALAU ADA BEBERAPA ADEGAN YANG MENGUNDANG TAWA, TAPI BELUM CUKUP SEBANDING DENGAN HARGA YANG KITA BAYARKAN. SIAL.

Fragmen 5

BONGKAR
MEREKA DATANG LAGI. MANDOR KONTRAKTOR ITU TERLIHAT BERBICARA DENGAN SESEORANG DALAM PONSELNYA.

Kontraktor

Iya, Bos! Duh, dibongkar? Wah bos, ini baru kita bangun, Bos. Wah baru selesai Bos waduh. Ya, ya, ya, ya, oh, ya, ya, ya, ya. Segera, segera, Bos segera.

Hei, Ahmad Anton sini lagi! Mad, Anton, sini lagi. Kita udah dapat perintah dari bos. Sekarang kita bongkar. Bongkar ini dulu, ayo, bongkar, bongkar, bongkar. Bongkar, bongkar dulu, ini dulu, ayo, bongkar-bongkar

Pekerja

Ini kan baru dibangun, Bos. Kok dibongkar?

Kontraktor

Ah, sudah. Sekarang ini kan ganti pemimpin baru. Pemimpin baru ya tender baru, proyek baru. Jadi, bongkar! Ayo, bongkar-bongkar, bongkar-bongkar, ini juga. Hei, cepat, cepat, cepat, cepat, cepat, cepat, cepat. Ini nanti mau dibangun lagi, tapi bongkar dulu.

Pekerja

Aturannya naik upah, Bos!

Kontraktor

Eh, jangan banyak bicara. Disuruh bos bongkar, ya bongkar. Ayo, cepat-cepat, eh. Makin cepat, makin cepat kamu gajian, semakin cepat kita dapat tender baru. Ayo, cepat-cepat, bongkar-bongkar.

Pekerja

Harusnya gaji saya 20 juta, Bos!

Kontraktor

Ah, sudah jangan banyak bicara. Kita hanya disuruh bongkar. Itu Mad, itu Mad, pojok situ.

Pekerja

Sudah, Bos!

Kontraktor

Sudah dibongkar? Kiita pulang lagi. Tunggu perintah selanjutnya dari bos. Pulang, pulang, pulang!

MEREKA MEMBONGKARNYA, ENGHANCURKAN YANG MEREKA BANGUN. LALU PERGI MENINGGALKAN KAYU, BESI, BATU, BETON YANG BERSERAKAN DI JALANAN KOTA. PINTU BAJA ITU ROBOH TERGELETAK DAN DITINGGALKAN.

Fragmen 6

OBAT

SEORANG PENJUAL OBAT MASUK MEMBAWA GEROBAK DAN KOTAK BESAR BERISI AIR YANG SUDAH DIBACAKAN DOA. IA BISA MENYEMBUHKAN PENYAKIT, MEMPERLANCAR REZEKI, HINGGA MENGABULKAN MIMPI-MIMPI. KITA MENGHAMPIRINYA. MENYAKSIKAN SETIAP ATRAKSI YANG NYATA DI DEPAN MATA. MEMBUAT KITA PERCAYA. MEMBUAT TUHAN TAK ADA.

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Terima kasih para bapak ibu-ibu serta hadirin yang telah datang pada malam hari ini. Terima kasih banyak semuanya. Sebelumnya Bapak Ibu yang telah jauh silakan mendekat yang sudah dekat silahkan merapat Bapak Ibu sekalian. Sebelumnya bapak ibu semua pasti bertanya siapa saya dan asalnya dari mana. Saya datang kemari tidak ada termasuk lain hanya ingin menghibur Bapak Ibu sekalian tidak bermaksud untuk menakut-nakuti.

Bapak Ibu tentunya belum kenal siapa saya. Maka dari itu, saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Perkenalkan nama saya Karim Benzema, saya berasal dari kota kecil di Kota Banten. Sejak remaja, saya merantau ke Sumatera untuk mencari nafkah demi keluarga.

Semua profesi telah saya jelajahi, semua Sumatera telah saya kunjungi mulai dari kota ke kota, desa ke desa, sudut ke sudut, bahkan dari RT ke RT. Semua profesi juga telah saya coba mulai dari juru parkir, SPG, sales rokok, bola lampu, sekretaris, bendahara, ketua pelaksana segala macamnya, tapi apa daya Tuhan menakdirkan kita untuk bertemu Bapak Ibu saudara-saudara sekalian.

Tentunya Bapak Ibu sekalian bertanya yang akan saya tawarkan apa yang akan saya tunjukkan kepada Bapak Ibu sekalian. Jangan khawatir, jangan takut, yang saya akan tunjukkan adalah sebuah pengobatan. Pengobatan tradisional pengobatan yang belum Bapak Ibu temukan sebelumnya.

Pengobatan seperti apa, tentunya Bapak Ibu sekalian bertanya-tanya bukan? Barangkali Bapak Ibu sekalian punya saudara di rumah yang sedang sakit, tetangga yang sakit, atau bahkan kekasih yang sakit bertahun-tahun tapi tidak kunjung sembuh bawa ke saya. Bawa ke saya 2 menit, 2 menit saya obati saya yakin dia tidak akan kambuh lagi dan tidak akan berobat kemana-mana.

Bapak Ibu sekalian mungkin punya kenalan tetangga atau saudara yang tidak bisa berjalan. Berjalan menggunakan tongkat atau bahkan lumpuh sekalipun silahkan bawa ke saya 2 menit, 2 menit saya patahkan tongkatnya. Jika dia tidak bisa berjalan patahkan kaki saya.

Tapi tentunya Bapak Ibu sekalian membutuhkan bukti bukan janji. Maka dari itu, malam ini saya akan membuktikan kepada Bapak Ibu sekalian. Bagaimana cara saya mengobati dan bagaimana orang tersebut akan terobati. Maka dari itu, para penonton sekalian

Bapak-bapak, ibu-ibu, serta saudara setelah hadir. Saya ingin meminta kerelaan hatinya bagi siapapun yang ingin menjadi relawan sebagai mediator dalam memanggil roh leluhur saya, dalam mengobati penyakit Bapak Ibu sekalian silahkan angkat tangan. Jangan takut jangan khawatir silahkan angkat tangan.

SESEORANG MENGANGKAT TANGAN.

Barangkali ada orang yang memiliki energi yang saya butuhkan. Bapak! Maju bapak. Siapa nama bapak? Izinkan saya memeriksa energi bapak. Bapak memiliki energi yang saya butuhkan, bapak bersedia menjadi relawan? Sebelumnya saya minta kesediaan bapak untuk berbaring di atas meja ini. Saya himbau kepada seluruh penonton jangan menirukkan ini di rumah karena ini dilakukan oleh orang yang sudah profesional.

Baik saya akan segera memanggil roh leluhur saya. Harap penonton di depan tenang, karena saya butuh konsentrasi yang sangat tinggi.

Wahai anak manusia. Siapa yang ada dalam dirimu?

Sekali lagi Bapak, Ibu, saudara-saudara sekalian. Jangan lakukan ini di rumah karena ini dilakukan oleh profesional.

Roh di dalam tubuh anak manusia ini. Apakah kamu tahu jumlah penonton pada malam hari ini?

Wahai roh yang memasuki tubuh anak manusia ini. Apakah kamu tahu jumlah penonton wanita pada malam hari ini?

Kalau begitu, apa warna baju yang dikenakan oleh orang yang saya tunjuk?

Ya! Bapak Ibu sekalian di tangan saya sudah ada segelas air mineral. Air mineral biasa tidak ada khasiatnya, tapi lewat bantuan anak manusia ini lewat bantuan roh leluhur saya. Air ini akan sangat berkhasiat untuk mengobati segala macam penyakit yang bapak ibu derita.

Saudara-saudara, air di tangan saya sudah bukan lagi air biasa. Air ini bisa mengobati segala macam penyakit. Sakit perut, TBC, susah buang air besar, hubungan rumah tangga retak, ejakulasi dini bisa! Barangkali bapak ibu semua penasaran sama khasiatnya, saya tunjukkan salah satunya.

Bapak ibu sekalian, ini hanyalah salah satu dari segala khasiatnya. Masih banyak hal lain lagi yang bisa dilakukan dengan air ini ibu bapak sekalian. Dan tentunya air ini tidak akan saya jual, tidak akan saya perjual belikan. Air ini akan saya serahkan dengan

cuma-cuma, Bapak Ibu hanya cukup menggantinya secara sukarela. Secara sukarela Bapak Ibu sekalian, saya tidak mematok harga karena uang yang Bapak Ibu berikan tidak akan saya gunakan untuk kepentingan pribadi. Uang yang Bapak Ibu berikan anak saya gunakan untuk kepentingan pembangunan panti di sana.

HUJAN DERAS MENGGUYUR KERUMUNAN ITU. PENJUAL OBAT MENDORONG GEROBAK DENGAN TERBURU-BURU PADAHAL SESEORANG MASIH TERBARING DI ATAS MEJA.

Fragmen 7

LANGIT

SEDANG KITA MENCARI TEMPAT BERTEDUH. KARENA LANGIT MUNGKIN MARAH, MUNGKIN JUGA TIDAK. GEDUNG-GEDUNG ITU MUNGKIN MANCAKARNYA. IA MERAUNG-RAUNG. AIR MATANYA TUMPAH. KITA BERLARI KECIL DI ANTARA PINTU BAJA. MENGHINDARI AIR YANG MENGENANG. SETAN! LANGIT BENAR-BENAR MENANGIS DERAS.

Fragmen 8

CINTA

SESEORANG MASUK KEDALAM PANGGUNG. MEMASANG KAMERA DAN MENYUSUN PINTU BAJA. PINTU BAJA IA SUSUN MELINGKAR. MENUTUP SEGALA SISI KEBENARAN. IA MULAI MEREKAM DIRINYA DALAM KAMERA. MUNGKIN UNTUK BERCERITA, ATAU MUNGKIN UNTUK KEBUTUHAN KONTEN SOSIAL MEDIA.

Dika baru kenal Roni bulan Januari, sekitar 10 bulan yang lalu. Mereka bertemu di sebuah pusat kebugaran di mall, tempat Roni bekerja. Roni instruktur profesional di pusat kebugaran itu.

Suatu ketika Dika diajak temannya untuk nge-gym di sana lalu bertemu Roni. Sejak saat itu mereka sering bertemu hampir setiap hari. Semakin lama semakin dekat, intim. Roni yang baik meski tubuhnya besar dan kekar. Entah karena ngobrolnya nyambung, sesekali Roni membawakan Rika makanan. Roni memang pandai memasak, apalagi dia paham betul berapa nutrisi yang dibutuhkan tubuh untuk memperbesar otot.

Semakin lama, mereka semakin dekat dan Roni mengungkapkan perasaannya. Entah siapa yang memulai, Dika tahu ini salah apalagi jika dia ingat anak-anak dan istrinya, tapi siapa yang bisa membohongi perasaannya?

Makin lama Roni mulai menunjukkan sifat aslinya. Dia sering cemburu apalagi ketika curhat, tentang istrinya yang selalu sibuk dengan kerjaan kantor dan handphone.

Berapa hari ini mereka jarang bertemu karena Dika sibuk mengurus istri dan anak-anaknya. Roni cemburu, Roni patah hati, Ia hancur. Roni makin tidak tahu arah ia ingin mengakhiri hidupnya, tapi Dika adalah hidupnya. Lalu, Roni menelpon Dika mengajak bertemu ada ucapan salam perpisahan, katanya. Restoran cepat saji yang letaknya tidak jauh dari pusat kebugaran itu. Mereka bertemu, makan makanan kesukaan. Dika ke toilet Roni mengikutinya dari belakang. Lalu, dia mengeluarkan belati dan ditancapkan ke leher kekasihnya itu. Urat leher Dika putus. Lalu, pisau itu dia tancap ke dadanya sendiri. Belati bekas darah kekasihnya menancap di dadanya. Roni tersenyum sambil memeluk Dika dari belakang, dia tersenyum, terbang, lalu hilang!

IA BURU-BURU MEMATIKAN KAMERA DAN PERGI MENINGGALKAN PANGGUNG.

Fragmen 9

BADAI

KITA DAN ORANG-ORANG ITU MASUK BAGAI PUSARAN ANGIN. BERJALAN TERBURU-BURU.

DIKEJAR SESUATU. WAKTU BERPUTAR MELINGKAR
MEMBAWA GADUH DAN RIUH KERAMAIAN. KITA
MENJERIT, TERLILIT KABEL-KABEL YANG
MENJALAR SERUPA NADI DALAM BADAN. KITA
BERTERIAK, SALING MENABRAK BAYANGAN KITA
SENDIRI. ASAP TEBAL MULAI MENGGANGGU
PANDANGAN MATA KITA. SUARA BISING KOTA
MULAI MENYESAKI TELINGA. KITA MARAH. KITA
MENGUMPAT.

KOTA MENJELMA TEMPAT SAMPAH.
MENAMPUNG AMARAH, MENELAN UMPATAN.
KITA SEMAKIN TERHIMPIT BETON, BESI,
BELANJA, DAN TIPU DAYA.

SEGALA YANG TUMBUH AKAN TETAP TUMBUH
DAN SEMAKIN TEGUSUR DEBUR, LEBUR
DALAM BADAI YANG ABADI.

November, 2021